

Hubungan Antara Keterlantaran Kasih Sayang Dengan Kematangan Sosial Pada Siswa SMP Plus Darul Ilmi Murni Deliserdang

ABSTRAK

Oleh
Muhammad Fadhli

Kematangan sosial adalah kemampuan untuk memahami keperluan-keperluan orang lain dan mengetahui betapa pentingnya memahami keperluan tersebut. Orang yang mencapai kematangan sosial adalah yang mengetahui bahwa kebahagiaannya berhubungan erat dengan kebahagiaan orang lain, mempunyai penyesuaian diri yang baik, mampu menghadapi kesukaran dengan cara yang objektif serta menikmati kehidupan yang stabil, merasa senang, tertarik untuk bekerja dan berprestasi (Daradjat,1990)

Pola perkembangan anak dan remaja dapat terganggu karena kondisi psikologis. Gangguan emosional yang disebabkan oleh penolakan orang tua, kehilangan salah satu ataupun kedua orang tua akibat perceraian atau meninggal dunia, atau dimasukkan ke dalam suatu lembaga, keadaan tersebut membuat remaja merasa terlantar kasih sayangnya oleh keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Keterlantaran Kasih Sayang dengan Kematangan sosial pada siswa-siswa SMP Plus Darul Ilmi Deliserdang. Hipotesa yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara keterlantaran kasih sayang dengan kematangan sosial pada siswa-siswa.

Subjek penelitian adalah siswa SMP Plus Darul Ilmi Murni Deliserdang yang tinggal di asrama yang memenuhi karakteristik sampel yang telah ditentukan, yang berjumlah 69 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara keterlantaran kasih sayang dengan kematangan sosial. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,424$; $p < 0,010$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. Keterlantaran kasih sayang yang dialami oleh individu memberikan pengaruh sebesar 18,0% terhadap kematangan sosialnya. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat sebesar 82,0% peranan dari faktor lain terhadap kematangan sosial, yaitu: adanya kesempatan yang penuh untuk bersosialisasi, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, adanya motivasi yang baik untuk melakukan sosialisasi. Keterlantaran kasih sayang yang dialami subjek penelitian ini, tergolong sangat rendah, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik lebih rendah, melebihi bilangan satu SB atau SD. Selanjutnya diketahui bahwa, para siswa tergolong memiliki kematangan sosial yang tergolong baik, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik lebih tinggi, melebihi bilangan satu SD atau SB.

Kata kunci : Kematangan Sosial, Keterlantaran Kasih Sayang.